

## Penentuan Harga Pokok Produksi Pengolahan Es Balok Pada UD. Pangkalan Jaya

Rismaja Putra<sup>1\*</sup>, Zainal<sup>2</sup>, Wardayani<sup>3</sup>  
<sup>1,2</sup>Akademi Teknik Indonesia Cut Meutia  
<sup>3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma

\* email : rismaja.putra@aticutmeutia.ac.id

### ABSTRAK

Perusahaan industri dalam menjalankan operasional perusahaannya tentu saja membutuhkan biaya dalam proses pengolahan bahan baku sampai menjadi sebuah produk dan bagaimana produk itu sampai ke tangan konsumen akhir. Hal itu merupakan tugas sebuah manajemen perusahaan guna untuk menentukan harga jual dan kestabilan biaya maupun harga. Penelitian ini dilakukan untuk menentukan harga pokok produksi dengan melihat dari unsur-unsur biaya yang sudah direalisasikan di UD. Pangkalan Jaya. Dan juga untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi UD. Pangkalan Jaya. Dalam memecahkan permasalahan yang ada, penulis menggunakan metode deskriptif, dimana teknik peninjauan yang akan digunakan adalah studi lapangan seperti observasi dan wawancara serta didukung dengan studi kepustakaan. Unsur-unsur Harga Pokok Produksi Es pada UD Pangkalan Jaya Batu Bara meliputi biaya bahan baku biaya tenaga kerja langsung dan biaya Overhead Pabrik (Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung, Biaya Kantor Produksi, Biaya Pembangkit, Biaya Pemeliharaan, Biaya Penyusutan) yang dihitung kedalam Harga Pokok Produksi yang merupakan biaya sesungguhnya, artinya biaya yang benar-benar terjadi dari awal kegiatan produksi sampai produksi selesai dikerjakan. Dalam melakukan perhitungan Harga Pokok Produksi UD Pangkalan Jaya Batu Bara dengan cara membagi total biaya produksi yang dikeluarkan selama proses produksi dengan kuantitas produksi yang telah dipesan.

**Kata Kunci:** Biaya, Harga Pokok Produksi, UD. Pangkalan Jaya

### ABSTRACT

*In order for an industry to begin operating, it must pay fees for the process of turning raw materials into products and transporting those products to their ultimate consumers. It is a task for a company's sales management team to determine the price to sell at and to maintain the price, regardless of the currency. This study was conducted to determine the cost of goods produced by looking at the cost elements that have been realized in UD. Pangkalan Jaya. And also to find out the calculation of the cost of goods produced by UD. Pangkalan Jaya. In solving existing problems, the author uses a descriptive method, where the review technique that will be used is a field study such as observation and interviews and is supported by literature studies. The elements of The Cost of Goods*

*Produced Ice at UD Pangkalan Jaya Batu Bara include raw material costs of direct labor costs and Factory Overhead costs (Indirect Labor Costs, Production Office Costs, Generation Costs, Maintenance Costs, Depreciation Costs) which are calculated into the Cost of Goods Produced which is the actual cost, meaning the costs that actually occur from the beginning of production activities until production is completed. In calculating the Cost of Goods Produced by UD Pangkalan Jaya Batu Bara by dividing the total production costs incurred during the production process by the quantity of production that has been ordered.*

**Keyword:** *Cost, Cost of Goods Manufactured, UD. Pangkalan Jaya*

## PENDAHULUAN

Seiring dengan terjadinya krisis ekonomi yang melanda sampai sekarang ini, secara langsung sudah mengakibatkan banyaknya perusahaan besar maupun kecil menutup kegiatan usahanya dikarenakan semakin besarnya biaya yang harus dikeluarkan dalam melakukan kegiatan produksi yang akan dihasilkan oleh perusahaan tersebut sehingga mengakibatkan daya beli masyarakat yang menurun, akan tetapi banyak juga perusahaan yang masih menjalankan kegiatan usahanya dikarenakan perusahaan tersebut menggunakan metode dan prosedur biaya yang baik dan benar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh manajemen. Aktivitas utama dalam perusahaan industry adalah mengolah bahan mentah atau bahan baku menjadi bahan jadi yang siap olah lebih lanjut untuk dapat dikonsumsi masyarakat. Dalam proses ini diperlukan pengorbanan sumber ekonomi yang disebut biaya. Umumnya dalam proses produksi adanya biaya produksi, biaya produksi tersebut meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Biaya tersebut harus dicatat diklasifikasikan secara cermat sesuai dengan dengan jenis dan sifat biaya tersebut.

Harga pokok produksi dalam industry merupakan bagian terbesar dari pengeluaran-pengeluaran perusahaan oleh karena itu, harga pokok produksi perlu direncanakan dan dikendalikan dengan baik agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan dan pemborosan biaya dalam proses produksi. Maka dari itu perusahaann harus mengadakan perhitungan yang cermat dan tepat terhadap biaya-biaya yang terjadi dan mempunyai prosedur pengumpulan biaya yang memadai yaitu dengan cara mengadakan perhitungan harga pokok produksi dari produksi yang dihasilkan. Dalam hal ini harga pokok produksi mempunyai peranan yang sangat penting dalam memberikan pada pihak lain khususnya manajemen untuk mengambil keputusan. Dengan informasi harga pokok produksi tersebut dapat dijadikan titik tolak dalam menentukan harga jual yang tepat kepada konsumen dalam arti yang menguntungkan perusahaan dan menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

## METODE PENELITIAN

Objek Tugas Akhir ini ditempatkan pada salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri Es yaitu pada UD. Pangkalan Jaya Batu Bara, perusahaan ini berlokasi di Masjid Lama. UD. Pangkalan Jaya Batu Bara adalah perusahaan yang

merupakan suatu industri yang bergerak khusus menghasilkan es dalam bentuk balok. Sejak awal berdiri dan beroperasinya hingga sekarang, terjadi peningkatan kapasitas produksi es sebanyak 3 kali lipat dari produksi es sebelumnya bentuk balok menjadi bentuk produksi es, yang mana didalam pengelolaan dilakukan oleh bidang usaha khusus dalam hal ini BMC. Sistem dan Organisasi Perusahaan Daerah Industri Unit Usaha UD. Pangkalan Jaya menggunakan organisasi lurus/lini, maksudnya pada bentuk ini kekuasaan dari pucuk pimpinan organisasi dilangsungkan kepada para pejabat (kepala seksi) yang memimpin kesatuan-kesatuan dalam organisasi tersebut. Perusahaan ini sangat cocok menggunakan organisasi luruh karena mempunyai karyawan sebanyak kurang lebih 38 orang. Tiap kepala kesatuan memegang kekuasaan dan tanggung jawab sepenuhnya mengenai hal yang termasuk dalam bidang kesatuan. Struktur organisasinya tersusun secara sederhana dan saluran perintah serta tanggung jawab kelihatannya jelas dan tegas. Dalam menyusun karya tulis ilmiah, penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu pengamatan yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau pandangan tentang perusahaan melalui wawancara dan menerima laporan secara tertulis yang berhubungan dengan masalah yang diamati. Teknik pengumpulan data informasi yang dibutuhkan sebagai bahan laporan Karya Tulis yaitu studi lapangan seperti observasi, wawancara dan studi kepustakaan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

UD. Pangkalan Jaya adalah perusahaan daerah yang bergerak dibidang industry es yang menghasilkan dua macam jenis es yaitu es balok dan es carving. Es Balok digunakan untuk kebutuhan-kebutuhan untuk mendinginkan makan dan minuman juga untuk menambah dingin pada prduk lain serta digunakan pula untuk kebutuhan-kebutuhan yang memerlukan es sebagai bahan bakunya. Sedangkan untuk es carving digunaka untuk es ukiran. Proses produksi dilakukan perusahaan secara terus menerus, yang karyawan perusahaannya dalam melaksanakan kegiatannya dibagi menjadi dua jenis pekerjaan, yaitu karyawan yang bekerja tidak bergilir (regular) dan bergilir (non regular). Karyawan non regular dibagi menjadi tiga shift, yaitu shift 1, shift 2, dan shift 3, dengan peraturan jam kerjanya adalah hari Senin sampai dengan hari Sabtu (Reguler) dan shift 1 pagi, shift 2 siang, shift 3 malam (Non Reguler).

Setiap hari para karyawan pada UD. Pangkalan Jaya harus mengisi absensi yang fungsinya untuk mendata jumlah karyawan dalam pengupahan. Produk yang dihasilkan dari UD. Pangkalan Jaya seperti telah dijelaskan di atas adalah es balok dengan dua macam jenis es yaitu es balok dan es carving. Es balok memiliki berat atau kapasitas sebagai berikut :

No	Jenis Es	Yang Dihasilkan	Berat/Kapasitas	Es 1
1	Es Balok	1	25 Kg	1

2	Es Carving	1	100 Kg	1
---	------------	---	--------	---

Kedua jenis paling banyak diproduksi adalah es balok dengan ukuran 25 kg sedangkan es balok 100 kg ((es carving) jarang ada pesanan. Proses pembuatan es balok di UD. Pangkalan Jaya ini dimulai dari pengisian air ke dalam cetakan sampai dengan proses penyaluran es kepada konsumen yang memerlukan es sebagai bahan bakunya. Pada proses pembuatan es balok ini dilakukan dengan menerapkan siklus kompresi dan menggunakan ammonia (NH<sub>3</sub>) serta air garam sebagai media pendingin. Dalam pengisian air ke dalam cetakan jumlah air yang masuk diatur oleh katup tangan dan pipa-pipa yang sudah diarahkan menuju cetakan es. Cetakan es tersebut diisi air dalam jumlah yang tidak penuh, yaitu kurang dari 15 cm di bawah permukaan atas cetakan. Hal ini dilakukan agar air garam yang ada di bak pendinginan tidak bercampur dengan air yang berada dalam cetakan. Air yang dimasukkan ke dalam cetakan mempunyai temperatur 260<sup>0</sup> C. Sesudah cetakan diisi dengan air, maka cetakan dimasukkan ke dalam bak cetakan es yang diisi air yang dicampur dengan larutan garam. Kadar air garam tersebut berkisar antara 18 Be, apabila kadar garam tersebut kurang dari 18 B maka seolah-olah air garam tersebut menjadi beku, sedang apabila melebihi 20 Be maka keadaan es akan sangata keras (sulit cair) karena melebihi titik beku.

Dalam memperhitungkan unsur-unsur biaya kedalam harga pokok produksi UD. Pangkalan Jaya mengenakan metode *full costing* dimana metode tersebut merupakan metode penentuan harga pokok produksi dengan nmemperhitungkan semua unsur-unsur biaya produksi kedalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik yang berperilaku variable maupun tetap. Biaya-biaya tersebut dikumpulkan berdasarkan biaya real (nyata) terjadi dikeluarkan perusahaan selama satu tahun maka dari itu tidak ada standar untuk harga pokok produksi, dan biaya produksi tersebut dikumpulkan pada setiap akhir periode akuntansi. Harga pokok produksi dihitung dengan mengumpulkan elemen-elemen biaya yang membentuk produk tersebut mulai dari bahan baku hingga menjadi barang jadi.

UD. Pangkalan Jaya Batu bara menggolongkan unsur biaya produksi yang membentuk harga pokok produksi yang terdiri dari :

1. Biaya Bahan Baku

UD. Pangkalan Jaya Batu Bara dalam memproduksi es menggunakan bahan baku air garam, NH<sub>3</sub>, dan biaya perolehan yang dikeluarkan untuk memperoleh bahan baku tersebut, khususnya untuk bahan baku air menggunakan air dari bawah tanah yang disedot dengan mesin pompa (jet pump) yang kemudian ditampung di tower melalui pipa dialirkan ke bak penampung, oleh karena itu dalam menentukan harga bahan baku air dihitung dengan pajak air bawah tanah dan dalam memproduksi es mengeluarkan bahan baku sebagai berikut:

Tabel 4.1.  
Harga Bahan Baku

Jenis Bahan Baku	Tarif/Balok
Air	Rp. 8
Garam	Rp. 256,43
NH <sub>3</sub>	Rp. 18,25
Biaya Perolehan Bahan	Rp. 1,3
Jumlah	Rp. 284

Sumber UD. Pangkalan Jaya

## 2. Biaya Tenaga Kerja

Tenaga Kerja merupakan usaha fisik dan mental yang dikerluarkan karyawan dalam mengolah/mengerjakan produk baik pegawai tetap maupun honorer. Biaya tenaga kerja pada UD. Pangkalan Jaya Batu Bara terdapat dua pemisahan antara biaya tenaga kerja langsung dan biaya tenaga kerja tidak langsung. Perusahaan tidak mempunyai biaya tenaga kerja yang standar tetapi mengacu kepada aturan Upah Minimum Kota (UMK) yang ditetapkan sesuai aturan pemerintah kota Batu Bara.

## 3. Biaya Overhead Pabrik

Biaya Overhead Pabrik merupakan biaya selain bahan bakuy dan biaya tenaga kerja langsung. Biaya Overhead Pabrik pada UD. Pangkalan Jaya Batu Bara bermacam-macam, biaya yang berlainan sifatnya sehingga ditelusuri jejaknya, untuk itu biaya Overhead Pabrik pada UD. Pangkalan Jaya tersebut terdiri dari biaya kantor produksi (alat tulis, photocopy, rapat dan pertemuan, keperluan kantor, materai), biaya tenaga kerja tidak langsung (gaji mandor dan asisten manajer), biaya pembangkit (beban tetap listrik, pemakaian listrik, administrasi dan denda listrik, sewa trafo), biaya pemeliharaan (bangunan pabrik, mesin kompresor, peralatan pabrik, instalasi pabrik, instalasi produksi), biaya penyusutan (mesin kompresor, peralatan pabrik, instalasi pabrik, instalasi listrik, instalasi air).

Selama tahun 2017, UD Pangkalan Jaya menerima pesanan sebanyak 1.156.656 balok es dengan perhitungan harga pokok produksinya adalah sebagai berikut; Seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwa bahan baku yang digunakan dalam proses produksi adalah dengan menggunakan air yang disedot dari bawah tanah, garam Nh3 dan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam memperoleh bahan baku, oleh karena itu khusus untuk biaya bahan baku air dihitung dengan jumlah pajak air bawah tanah. Jumlah bahan baku keseluruhan yang dikeluarkan oleh UD. Pangkalan Jaya selama tahun 2016 dapat dilihat pada table sebagai berikut :

Tabel 4.2.  
Biaya Bahan Baku

Jenis Bahan Baku	Pajak Air Bawah Tanah
Air	Rp. 9.729.600
Garam	Rp. 39.915.170
NH3	Rp. 21.094.000
Biaya Perolehan	Rp. 1.533.000
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 72.271.770</b>

Sumber UD. Pangkalan Jaya

Jurnal untuk pemakaian bahan baku pada UD. Pangkalan Jaya Batu Bara selama tahun 2016 adalah sebagai berikut :

Dr. Pemakaian Bahan Baku	Rp.	72.271.770,-
Cr. Persediaan Bahan Baku	Rp.	72.271.770,-

Biaya Tenaga Kerja Langsung pada UD. Pangkalan Jaya tidak dapat secara langsung dibebankan kepada hasil produk, hasil produk berupa es balok adalah homogeny serta lama dan tidaknya proses produksi tergantung dari keberhasilan pemasaran, jika tidak terjadi penjualan, maka es balok tersebut tetap disimpan ke dalam pabrik sehingga menimbulkan biaya tenaga kerja langsung bertambah. Selama tahun 2017 jumlah biaya tenaga kerja langsung dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3.  
Biaya Tenaga Kerja Langsung Tahun 2017

Biaya Tenaga Kerja Langsung	Gaji Total
Tahun 2017	Rp. 157.513.314

Sumber UD. Pangkalan Jaya

Jurnal untuk mencatat biaya tenaga kerja langsung pada UD. Pangkalan Jaya selama tahun 2016 adalah sebagai berikut :

Dr. Barang Dalam Proses	Biaya
Tenaga Kerja Langsung	Rp. 157.513.314,-
Cr. Gaji dan Upah	Rp. 157.513.314,-

Selama tahun 2017 UD. Pangkalan Jaya, dalam memproduksi pesanan es mengeluarkan biaya tenaga kerja tidak langsung sebagai berikut :

Tabel 4.4.  
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung Tahun 2017

Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	Gaji Total
Tahun 2017	Rp. 59.998.268

Sumber UD. Pangkalan Jaya

Selama tahun 2017 UD. Pangkalan Jaya dalam memproduksi pesanan es mengeluarkan biaya kantor produksi sebagai berikut :

Tabel 4.5  
Biaya Kantor Produksi Tahun 2017

Biaya Kantor Produksi	Jumlah Biaya
Alat Tulis Kantor	Rp. 397.000
Photo Copy	Rp. 210.000
Rapat dan Pertemuan	Rp. 308.500
Keperluan Kantor	Rp. 697.700
Materai	Rp. 13.000
<b>Jumlah Biaya</b>	<b>Rp. 1.626.200</b>

Sumber UD. Pangkalan Jaya

Selama Tahun 2017 UD. Pangkalan Jaya Batu Bara dalam memproduksi pesanan es mengeluarkan biaya pembangkit sebagai berikut :

Tabel 4.6  
Biaya Pembangkit Tahun 2017

Biaya Pembangkit	Jumlah Biaya
Beban Tetap Listrik	Rp. 277.494.125
Pemakaian Listrik	Rp. 1.049.466.951
Administrasi dan Denda Listrik	Rp. 309.000
Sewa Trafo	Rp. 7.689.000
Bahan Bakar Kompresor	Rp. 1.199.750
<b>Jumlah Biaya</b>	<b>Rp. 40.136.336,75</b>

Sumber UD. Pangkalan Jaya Batu Bara

Selama Tahun 2017 UD. Pangkalan Jaya Batu Bara dalam memproduksi pesanan es mengeluarkan biaya pemeliharaan sebagai berikut :

Tabel 4.7  
Biaya Pemeliharaan Tahun 2017

<b>Biaya Pemeliharaan</b>	<b>Jumlah Biaya</b>
Bangunan Pabrik	Rp. 530.000
Mesin Produksi	Rp. 14.064.366,25
Peralatan Pabrik	Rp. 6.824,80
Instalasi Listrik	
Instalasi Produksi	Rp. 18.716.570,50
<b>Jumlah Biaya</b>	Rp. <b>40.136.336,75</b>

Sumber UD. Pangkalan Jaya

Jumlah biaya penyusutan yang dibebankan pada tahun 2016 UD. Pangkalan Jaya dalam memproduksi pesanan es menggunakan metode penyusutan garis lurus (straight line yang jumlahnya dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.8  
Biaya Penyusutan Tahun 2017

<b>Biaya Penyusutan</b>	<b>Pertahun</b>
Bangunan Pabrik	Rp. 6.045.255,40
Mesin dan Instalasi Pabrik	Rp. 97.502.744,06
Peralatan Produksi	Rp. 1.736.104,20
Instalasi Listrik	Rp. 13.029.645,46
Instalasi Air	Rp. 10.779.937,20
<b>Jumlah Biaya</b>	Rp. <b>129.093.716,32</b>

Sumber UD. Pangkalan Jaya Batu Bara

Biaya Overhead Pabrik yang terjadi selama tahun 2017 dalam memproduksi pesanan es pada UD. Pangkalan Jaya adalah sebesar hasil penjualan dari biaya pemakaian bahan pembantu, biaya tenaga kerja tidak langsung biaya kantor produksi, biaya pembangkit, biaya pemeliharaan dan biaya penyusutan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.9  
Biaya Overhead Pabrik Tahun 2017

<b>Biaya Overhead Pabrik</b>	<b>Tabel</b>	<b>Pertahun</b>
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	4.4.1	Rp. 59.998.268
Biaya Kantor Produksi	4.5.1	Rp. 1.626.200
Biaya Pembangkit	4.6.1	Rp. 1.286.158.826
Biaya Pemeliharaan	4.7.1	Rp. 40.136.337
Biaya Penyusutan	4.8.1	Rp. 129.893.716
<b>Jumlah Biaya</b>	--	Rp. <b>1.517.813.347</b>

Sumber UD. Pangkalan Jaya Batu Bara



Jurnal untuk mencatat biaya overhead pabrik pada UD. Pangkalan Jaya Batu Bara selama tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Dr. Barang Dalam Proses – Biaya Overhead Pabrik                      Rp.    1.517.813.347,-  
 Cr. Biaya Overhead Pabrik Tidak Langsung                                Rp.    1.517.813.347,-

Tabel 4.10  
 Harga Produksi UD. Pangkalan Jaya Tahun 2017

No	Biaya-Biaya	Keterangan					
		Biaya		Trp. Blk		Trp/Ton	
1	Biaya Pemakaian Bahan Baku Air	Rp.		Rp.		Rp.	
2	Biaya Pemakaian Bahan Penolong	Rp.	62.542.170	Rp.	54	Rp.	2.165
3	Biaya Tenaga Kerja Produksi	Rp.	217.511.582	Rp.	188	Rp.	7.529
4	Biaya Kantor Produksi	Rp.	1.262.200	Rp.	1	Rp.	56
5	Biaya Pembangkit	Rp.	1.286.158.286	Rp.	1.113	Rp.	44.517
6	Biaya Pemeliharaan	Rp.	40.136.337	Rp.	35	Rp.	1.389
7	Biaya Penyusutan	Rp.	129.893.176	Rp.	112	Rp.	4.496
8	Pajak Air Bawah Tanah	Rp.	9.729.600	Rp.	8	Rp.	337
9	Harga Pokok Produksi	Rp.	11.747.598.431	Rp.	1.512	Rp.	60.489
	Total Produksi (Balok)	Rp.	1.155.656				
	Harga Pokok Produksi Balok (25 Kg)	Rp.	1.512				

Sedangkan untuk menghitung harga pokok produksi pesanan es pada UD. Pangkalan Jaya Batu Bara selama tahun 2017 adalah dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Harga Pokok Produksi/Balok Es} &= \frac{\text{Total Biaya Produksi}}{\text{Jumlah Pesanan tahun 2017}} \\
 &= \frac{\text{Rp. } 1.747.598.431}{1.556.656} \\
 &= \text{Rp. } 1.512,20 \\
 \text{Pembulatan} &= \text{Rp. } 1.512.
 \end{aligned}$$

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan data dan pengamatan yang dilakukan penulis selama melakukan penelitian dan teori yang dikemukakan oleh beberapa penulis, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Unsur-unsur Harga Pokok Produksi Es pada UD Pangkalan Jaya Batu Bara meliputi biaya bahan, baku biaya tenaga kerja langsung dan biaya Overhead Pabrik (Biaya tenaga Kerja Tidak Langsung, Biaya Kantor Produksi, Biaya Pembangkit, Biaya Pemeliharaan, Biaya Penyusutan) yang dihitung kedalam Harga Pokok Produksi yang merupakan biaya sesungguhnya, artinya biaya yang benar-benar terjadi dari awal kegiatan produksi sampai produksi selesai dikerjakan.
2. Dalam melakukan perhitungan Harga Pokok Produksi UD. Pangkalan Jaya Batu Bara dengan cara membagi total biaya produksi yang dikeluarkan selama proses produksi dengan kuantitas produksi yang telah dipesan. Selama tahun 2017 UD. Pangkalan Jaya telah menerima pesanan sebanyak 1.156.656 balok es dengan biaya produksi yang dikeluarkan selama tahun 2017 adalah Rp. 1.747.598.431, maka harga pokok produksi dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Harga Pokok Produksi/Balok Es} &= \frac{\text{Total Biaya Produksi}}{\text{Jumlah Pesanan tahun 2017}} \\ &= \frac{\text{Rp. 1.747.598.431}}{1.155.65} \\ &= \text{Rp. 1.512.} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pengamatan langsung selama melakukan Penelitian Penulis memberikan saran :

1. Pembebanan Biaya Overhead Pabrik lebih baik jika berdasarkan alokasi tertentu.
2. Penggunaan alokasi akan lebih teliti dan dapat mempercepat perhitungan harga pokok produksi. Pada perhitungan harga pokok produksi jumlah biaya Overhead pabrik agar dapat ditekan serendah mungkin agar dapat menyeimbangkan dengan biaya produksi itu sendiri.
3. Untuk kelangsungan hidup perusahaan sebaiknya UD. Pangkalan Jaya mengeluarkan produk baru yang berkualitas untuk konsumen. Hal ini dapat meningkatkan laba seperti yang diharapkan perusahaan. Dalam pelaksanaan pekerjaan kepala seksi dan kepala unit lebih mengawasi para karyawan agar tidak adanya penumpukan pekerjaan dan mengawasi para karyawan agar tidak keluar pada saat jam kerja berlangsung.

### REFERENSI

Abdul Halim, 1999, Dasar-Dasar Akuntansi Biaya, Yogyakarta, UGM

Mulyadi, 2000, Akuntansi Biaya, Edisi 5, Yogyakarta, UGM

Masiyah Kholmi dan Yuningsih, 2003, Akuntansi Biaya, Malang, UM

Sulastiningsih dan Zulkifly, 1999, Akuntansi Biaya, Yogyakarta, UPP AMP YKPN

Supriono, 1999, Akuntansi Biaya (Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok), Edisi 1, Yogyakarta, BPEC.